

More information on the Benign and Malicious Envy Scale (BeMaS) and its translations can be found at <https://bemas-envy-scale.github.io>

BeMaS: Indonesian Translation of the Dispositional Benign and Malicious Envy Scale

by Rahkman Ardi (2017)

rahkman.ardi@psikologi.unair.ac.id

Faculty of Psychology, Universitas Airlangga

Instruksi: Terdapat beberapa pernyataan yang berkaitan dengan situasi ketika Anda tidak memiliki kemampuan yang lebih unggul, pencapaian, atau kepemilikan atas orang lain dan Anda berharap memilikinya atau menginginkan orang lain tidak memilikinya. Silakan tunjukkan bagaimana anda setuju atau tidak setuju dengan pernyataan di bawah ini. Tidak ada jawaban benar atau salah. Anda tidak perlu ragu untuk memilih jawaban yang terlintas pertama kali.

Skala respon: 1-6 (1 = Sangat tidak setuju; 6 = Sangat setuju)

Rasa Iri yang membangun: 1,3,4,7,9; Rasa Iri yang merusak: 2,5,6,8,10

1. Ketika saya iri terhadap orang lain, saya fokus bagaimana saya bisa sama suksesnya dengan mereka di masa depan
2. Saya berharap agar orang-orang yang lebih unggul kehilangan keunggulannya.
3. Bila saya menyadari bahwa orang lain lebih baik daripada saya, maka saya akan berusaha meningkatkan diri saya sendiri.
4. Iri kepada orang lain memotivasi saya untuk mencapai tujuan.
5. Bila orang lain memiliki sesuatu yang saya inginkan, maka saya berharap saya bisa merebutnya dari mereka.
6. Saya merasa antipati dengan orang yang membuat saya merasa iri.
7. Saya berjuang untuk meraih pencapaian unggul orang lain
8. Rasa iri membuat saya tidak menyukai orang lain
9. Bila seseorang memiliki kemampuan unggul, pencapaian, atau kepemilikan, maka saya berusaha meraihnya untuk diri saya sendiri
10. Melihat pencapaian orang lain membuat saya sebal terhadap mereka.

Based on:

Lange, J., & Crusius, J. (2015). Dispositional envy revisited: Unraveling the motivational dynamics of benign and malicious envy. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 41, 284–294.

<https://doi.org/10.1177/0146167214564959>